

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Esensi Judul

“Perancangan Hotel Resort Bintang 3 Di Pantai Tanjung Lesung Banten Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular” memiliki uraian judul sebagai berikut:

Hotel Resort : Jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan menyediakan jasa jasa penginapan, makan, minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Salah satu Kawasan yang di dalamnya terdapat akomodasi dan sarana hiburan sebagai penunjang kegiatan berwisata, . (Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987).

Pantai Tanjung Lesung, Kawasan di Banten : Tanjung lesung dikenal sebagai salah satu pesisir banten yang memiliki keindahan Pantai yang indah, dengan terumbu karang yang cantik, dan pasir putih yang menawan. (Tanjung Lesung 2019).

Arsitektur Vernakular : Desain Arsitektur yang menyesuaikan iklim lokal, menggunakan teknik dan material lokal, dipengaruhi aspek social, budaya, dan ekonomi Masyarakat setempat, Nuttgents (1993)

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan yang dimaksud dengan **“Perancangan Hotel Resort Bintang 3 Di Pantai Tanjung Lesung Banten dengan pendekatan arsitektur vernakular”** yaitu merujuk pada proyek perancangan sebuah hotel resort yang di rancang di daerah Pantai Tanjung Lesung, Banten. Judul ini menyoroti fokus utama dari perancangan tersebut, yaitu mampu menciptakan desain hotel resort yang optimal dalam menyediakan akomodasi dan sesuai dengan kebutuhan di wilayah tersebut.

1.2 Latar Belakang

Tanjung Lesung merupakan kawasan pantai yang terletak di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimban, Kabupaten Pandeglang, dan telah lama dikenal sebagai destinasi wisata dengan pantai berpasir putih. Tanjung Lesung ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata berdasarkan Peraturan Tanjung Lesung. Tanjung Lesung merupakan kawasan pesisir yang terletak di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, dan telah lama menjadi tujuan wisata karena pantainya yang berpasir putih dan panoramanya yang indah. Baik di darat maupun di laut. Tanjung Lesung ditetapkan sebagai Pusat Pariwisata melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2012 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung, semakin memperkuat peran kawasan tersebut sebagai destinasi pariwisata. Untuk mempercepat pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pantai Tanjung Lesung, infrastruktur pendukung berupa akomodasi hotel menjadi prioritas. Tanjung Lesung di Provinsi Banten juga merupakan salah satu dari 10 destinasi wisata prioritas negara (Kemenparekraft, ND) dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pariwisata Indonesia pada tahun 2023. Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif menargetkan peningkatan dua kali lipat jumlah wisatawan pada tahun 2023 menjadi 7,4 juta wisatawan mancanegara dan 1,4 miliar wisatawan nusantara.

Menurut Direktur Jenderal Pariwisata Indonesia (1988), resor adalah tempat tinggal sementara seseorang dengan tujuan untuk menyegarkan jiwa dan raga, dan mungkin berkaitan dengan kegiatan olah raga, praktek kesehatan, atau keperluan bisnis. Menurut Coltman (1895), resort terletak di kawasan wisata dengan latar belakang alam, seperti pantai atau pegunungan, dan dimaksudkan untuk mendorong rekreasi bagi wisatawan. Selain itu, Pemprov Banten juga menargetkan target kunjungan wisatawan sebanyak 70 juta orang, namun walaupun jumlah fasilitas akomodasi di kawasan wisata Tanjung Lesung belum mencapai target tersebut, namun jumlah tersebut sudah mencukupi sehingga diperlukan adanya komplek hotel resort. Salah satu tujuan resort adalah menciptakan suasana berbeda dengan memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan yang ada seperti pemandangan alam dan budaya sekitar. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 6 Tahun 2014, salah satu tujuan pengembangan pariwisata di Kabupaten Pandeglang adalah mengembangkan pariwisata berbasis budaya dan ramah lingkungan. Menurut Fransiska (2015).

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

Merancang “Hotel Resort Pantai Tanjung Lesung ” yang mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal dan bersifat rekreatif.

1.4 Tujuan dan sasaran

1. Merancang fasilitas akomodasi yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan baik berupa fasilitas utama maupun penunjang yang mampu menunjang kegiatan para wisatawan.
2. Menghasilkan desain hotel resort yang mampu berdampingan dengan kondisi alam di Kawasan Pantai Tanjung Lesung dengan berbagai fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

1.5 Lingkup Pembahasan

Pada pembahasan ini terfokus pada:

1. Perancangan hotel resort di Kawasan Pantai Tanjung Lesung, untuk mendukung karya wisata di Kawasan tersebut.
2. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Tanjung Lesung ini memperhatikan standar-standar perancangan sebuah hotel resort dengan segala fasilitas penunjangnya.

1.6 Manfaat

Manfaat yang di harapkan dalam perancangan ini meliputi dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis

Hasil desain diharapkan dapat memberikan kontribusi pada desain bangunan penginapan hotel resort bertingkat rendah yang berbasis interaksi antar penghuni.

- #### b) Manfaat praktis hasil perancangan di harapkan dapat digunakan dalam pertimbangan alternatif penggunaan fasilitas penginapan seperti hotel resort bertingkat rendah.

1.7 Metodologi

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu:

Pengumpulan data

- a) Kuantitatif, teknik penelitian dengan menggunakan sistem survey, observasi berstruktur dan wawancara berstruktur, pengambilan data juga di peroleh dengan hasil pengukuran berdasarkan prosedur yang sudah ada dan terperinci, (Sudarsono, FX. 2004).
- b) Kualitatif, teknik penelitian dengan menggunakan system bservasi, wawancara terbuka, dan pengambilan data dengan cara deskriptif, dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan responden, referensi, (Sudarsono, FX. 2004).

1.8 Sistematika penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Berisikan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, dan sistematika penulisan karya tulis.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan teori, referensi, standar, peraturan tentang hotel resort, hasil penelitian dari beberapa bangunan hotel domestik dan internasional sebagai acuan pertimbangan dan perancangan.

3. Bab III Tinjauan Lokasi

Berisikan potensi dan data eksisting tentang lokasi proyek perancangan hotel resort.

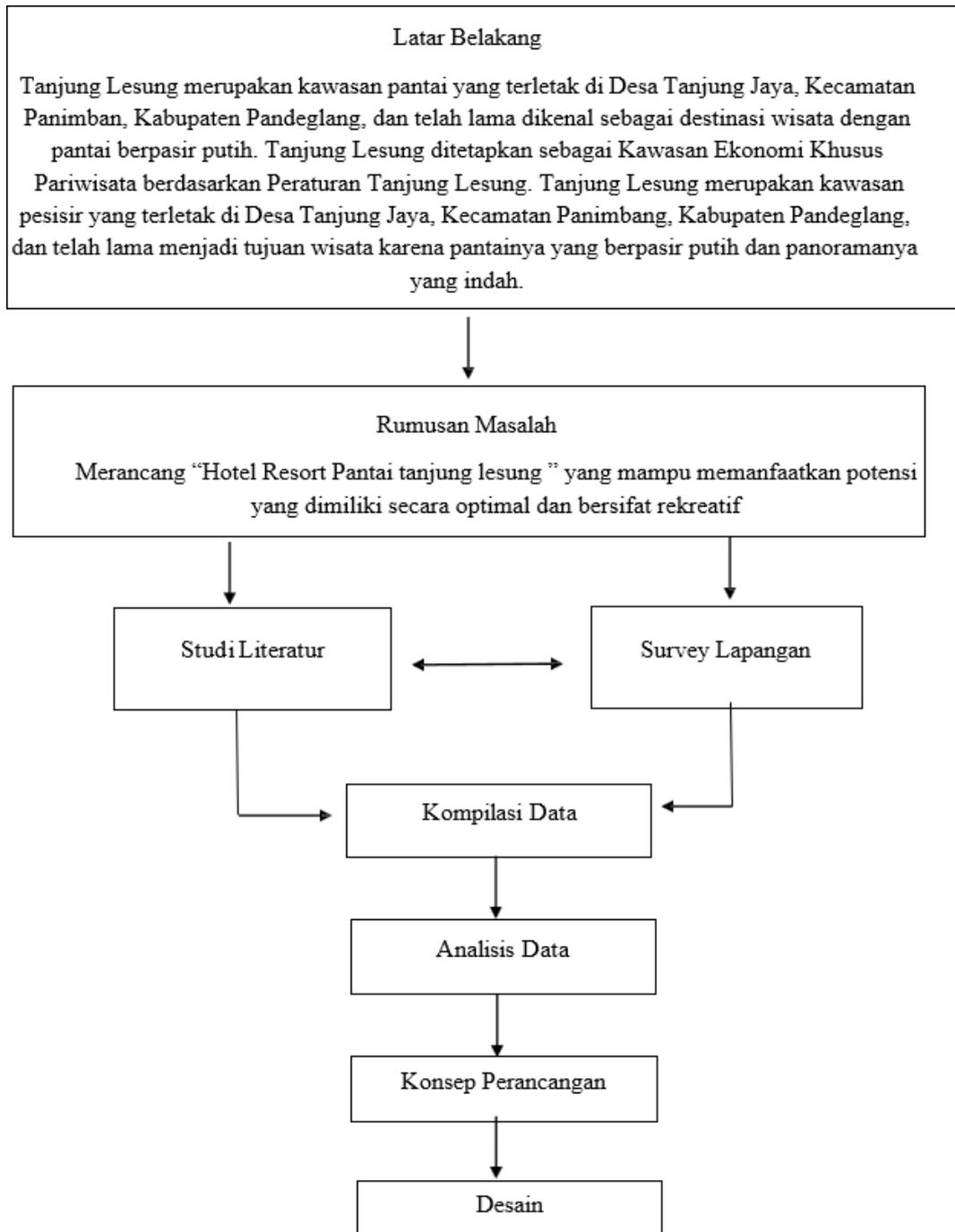
4. Bab Iv Analisis

Berisikan penjelasan kondisi eksisting dan teori, referensi, peraturan perundang- undangan, dan standar perancangan

5. Bab V Konsep Perancangan

Berisikan rumusan konsep perancangan sebagai penyelesaian rumusan masalah dari analisis dan data yang telah dikumpulkan yang menjadi sarana pedoman perancangan

1.9 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 kerangka berpikir
(sumber: Analisis Penulis. April 2024)